

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Renata Ucca Regina Rasendriya^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
Email korespondensi: renaataucca@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of Intellectual Capital on Company Value with Profitability as an Intervening Variable (Empirical Study of Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023). The sampling technique used purposive sampling by knowing the company value and proxied by Price To Book Value (PBV) and a sample of 40 companies was obtained. The data analysis method in this research is quantitative data analysis using a Causality design, using the PLS (Partial Least Square) path analysis method with SmartPLS 3. The results of the research show that the intellectual capital variable consists of Value Added (VA), Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), and Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM). The Intellectual Capital variable has no effect on the Company Value variable. Meanwhile, the Intellectual Capital variable has an effect on the Profitability variable, while the Profitability Variable has no effect on the Company Value variable. Meanwhile, the Profitability variable does not mediate the influence of Intellectual Capital on Company Value.

Keywords: *Intellectual capital, company value, profitability*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan tentunya tidak hanya memikirkan bagaimana dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, namun juga harus memikirkan bagaimana menyejahterakan semua pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan atau *stakeholder* dengan meningkatkan nilai Perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau calon investor apabila perusahaan tersebut dijual Andyani & Suaryana, (2020). Bagi perusahaan yang telah mempublikasikan sahamnya di pasar modal nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham (Madani et al.,2020)

Nilai suatu perusahaan juga dapat ditentukan oleh harga sahamnya. Ketika pasar yakin terhadap kinerja baik dan prospek masa depan suatu perusahaan, maka harga saham bisa naik dan mempengaruhi pandangan investor. Selain itu, meningkatkan minat dan kepercayaan investor ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut (Anggrahini et al., 2018), nilai perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan calon investor secara khusus mengevaluasi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran nilai perusahaan adalah price book value (PBV).

Modal intelektual merupakan pendekatan penilaian aset tidak berwujud dalam bentuk pengetahuan, disebabkan adanya nilai tambah suatu perusahaan diketahui secara eksternal, maka nilai modal intelektual menentukan keunggulan suatu perusahaan. Modal intelektual di Indonesia diakui dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) sehubungan dengan aset tidak berwujud. Bagi manajemen perusahaan, pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan perusahaan menjadi faktor penentu sikap dan keputusan perusahaan dalam mengelola aset tak berwujud secara lebih optimal. Perusahaan yang dapat memanfaatkan modal intelektualnya secara efektif juga meningkatkan nilai pasarnya.

Investasi terhadap kegiatan *Research and Development* dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2018 dengan mengalokasikan anggaran *capital expenditure*

mencapai Rp1,75 triliun guna pengembangan teknologi informasi perbankan. Salah satu diantaranya adalah pengembangan *digital banking*. Pada tahun 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperkuat fokusnya terhadap transformasi digital melalui Mandiri Online yang sudah diintegrasikan ke *mobile banking*, *internet banking* serta layanan buka tabungan secara online sehingga layanan nasabah dapat dilakukan lebih praktis dan efisien. Transformasi digital *retail banking* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja beberapa tahun terakhir. Sebelum aplikasi diluncurkan hanya terdapat 46 juta transaksi finansial pada 2017. Setelah aplikasi diluncurkan, pada tahun 2020 menjadi 620 juta dengan nilai lebih dari 1,000 triliun. Naik 10 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Sepanjang kuartal III/2020, layanan Mandiri Online digunakan lebih dari 6 juta nasabah dengan nilai transaksi mencapai Rp 281 triliun.

Sampai saat ini perbankan masih terikat dengan pengaruh modal intelektual karena terdiri dari tiga komponen yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal fisik. Di sektor perbankan, modal intelektual mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dari sini, ide, keterampilan, dan pengetahuan baru mulai memotivasi karyawan untuk terus berinovasi dan meningkatkan produktivitas. Modal intelektual memiliki sistem dan struktur yang membantu mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan nilai pemegang saham (Sayyidah & Saifi, 2017). Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya didukung oleh modal intelektual tetapi juga kinerja keuangan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan modal intelektual yang tepat menciptakan nilai yang signifikan bagi perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan laba, yang merupakan ukuran profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini seringkali mendapat penekanan paling besar karena dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa lalu dan kemudian memperkirakannya di masa depan. Harta yang dimaksud adalah seluruh harta kekayaan perseroan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari modal asing yang diubah perseroan menjadi kekayaan perseroan untuk kepentingan keberadaannya.

Perusahaan yang dapat mengolah sumber daya dari tenaga kerja menjadi pengetahuan serta mengolah sumber daya berwujud dan tidak berwujud melalui pengembangan teknologi untuk mencapai tujuan perusahaan dapat mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas memberi investor percaya diri untuk berinvestasi di perusahaan yang memanfaatkan modal intelektual untuk mendorong kinerja bisnis. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengetahuan perusahaan kami manfaatkan dengan memberikan penghargaan sebagai insentif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan. Ketika kualitas suatu produk meningkat, permintaan meningkat dan keuntungan perusahaan meningkat. Jika peningkatan ini terjadi secara signifikan, maka dapat menyebabkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas (Pratiwi & Muthohar, 2021). Oleh karena itu, profitabilitas merupakan variabel intervening.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan ekonomi suatu negara, baik di negara berkembang maupun negara industri (Marwansyah & Dyah, 2018). Saat ini dunia perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan dan kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pihak asing yang menjadi pemilik bank di Indonesia maupun yang berniat untuk berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin meneliti kembali “ **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Dari berbagai sudut pandang teori sinyal, teori ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan memberikan sinyal yang tepat kepada investor dari sudut pandang berbagai teori sinyal. Sinyal memberikan informasi tentang kualitas penyedia sinyal dan daya saing sumber daya yang digunakan. Misalnya pertumbuhan *Intellectual Capital* dapat mengirimkan sinyal positif ke pasar, yang tercermin pada nilai perusahaan. Prospek pertumbuhan positif dalam hal profitabilitas dan likuiditas menjadi pertanda baik bagi investor. Selain itu, dividen suatu perusahaan juga menjadi indikator positif bagi investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV mencerminkan harga saham perusahaan. Semakin besar nilai PBV maka harga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan mahal dan menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tinggi, demikian pula sebaliknya, Nabilani, (2022) Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

Intellectual Capital

Melsia & Dewi, (2021) *intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dimana *intellectual capital* memfokuskan pada pengetahuan yang bisa memberikan keunggulan bagi perusahaan. *Intellectual capital* dalam penelitian ini diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut (Nurhidayati & Bone, 2022) :

1. Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA = *Value Added*

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

= Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

2. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value Added*

CE = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital* HC = Beban tenaga kerja

VA = *Value Added*

4. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added*

VA = *Value Added Structural Capital*

(SC) = VA – HC

5. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

VAIC™ merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU dan STVA. VAIC™ dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC™ dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu (Perusahaan *et al.*,2018). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA melihat profitabilitas dari sudut pandang aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba, (Rismawati & Dana, 2016) Rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang dinamakan. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas atau profitabilitas yang lainnya. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain Kausalitas. Populasi penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi BEI dan website resmi perusahaan melalui metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji analisis jalur (*Path Analysis*), Uji model pengukuran (*Outer model*), uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji model struktural (*Inner Model*), koefisien Determinasi (*R Square*), Uji *F Square*, Uji Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Uji Hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Populasi tersebut terdiri dari seluruh perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan setiap tahun lengkap selama periode 2019 sampai dengan 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Non Probability Sampling, terutama Purposive Sampling, diterapkan dalam penelitian ini untuk memilih sampel. Sumber data diambil dari perusahaan Perbankan yang memenuhi persyaratan, yaitu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2019-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistics

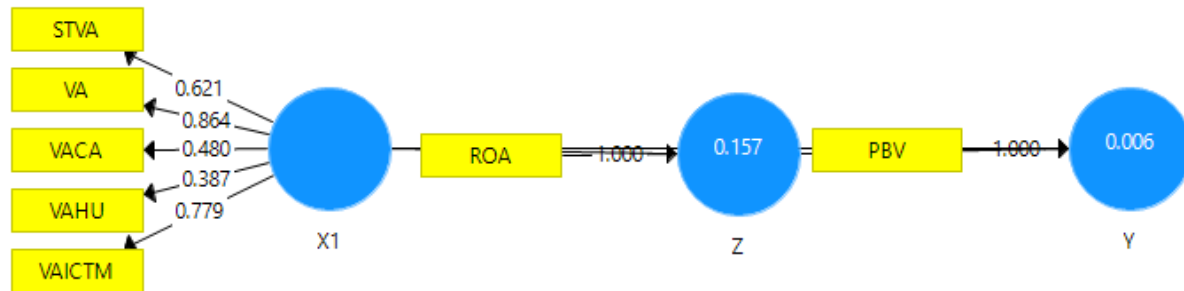
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VA	200	-2.2617	2.0788	0.158762	0.3531640
VACA	200	-8.6115	9.7730	1.142526	2.2611432
VAHU	200	-6.9006	9.5666	0.909141	1.8103504
STVA	200	-0.9932	4.9831	0.251837	0.4514565
VAICTM	200	-1.9480	5.4715	0.365653	0.6305625
PBV	200	-1.6796	925.5347	13.785022	89.7365099
ROA	200	-5.7737	30.3676	0.495274	2.6401338
Valid N (listwise)	200				

Data yang diolah oleh , SPSS 25

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 200 sampel. *Value Added* (VA) sebagai variabel X1, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -2,26717, nilai maksimum sebesar 2,0788, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,158762 dan nilai standar deviasi sebesar 0,3531640. *Value Added Capital Employed* (VACA) sebagai variabel X1, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -8,6115, nilai maksimum sebesar 9,7730, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,142526, dan nilai standar deviasi sebesar 2,2611432. *Value Added Human Capital* (VAHU) sebagai variabel X1, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -6,9006, nilai maksimum sebesar 9,5666, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,909141, dan nilai standar deviasi sebesar 1,8103504. *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai variabel X1, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -0,9932, nilai maksimum sebesar 4,9831, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,251837, dan nilai standar deviasi 0,4514565. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) sebagai variabel X1, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -1,9480, nilai maksimum sebesar 5,4715, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,365653, dan nilai standar deviasi sebesar 0,6305625. *Price To Book Value* (PBV) sebagai variabel Y, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -1,6796, nilai maksimum sebesar 925,5347, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,785022, dan nilai standar deviasi sebesar 89,7365099. *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel Z, menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar -5,7737, nilai

maksimum sebesar 30,3676, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,495274, dan nilai standar deviasi sebesar 2,6401338.

Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Gambar 1. Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 1 diagram jalur di atas diketahui bahwa STVA, VA dan VAICTMTM konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,7 dan *cronbach's alpha* diatas 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Hasil olah data dari model algoritma dapat ditujukan untuk mengukur uji validitas dan reliabilitas. Sebuah indikator dapat dinyatakan valid atau diterima apabila nilainya lebih besar dari 0,7, tetapi pada riset dalam tahap pengembangan skala, nilai loading lebih besar dari 0,6 masih dinyatakan dapat diterima atau valid. Berikut hasil model algoritma dalam penelitian ini

Uji Validitas dengan *Convergent Validity*

Tabel 2 Outer Loading

Variabel	X1	Y	Z
<i>Value Added</i> (VA)	0,864		
<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	0,480		
<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	0,387		
<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	0,621		
<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAICTM TM)	0,779		
<i>Price To Book Value</i> (PBV)		1,000	
<i>Return On Asset</i> (ROA)			1,000

Data yang diolah oleh, SmartPLs 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui *Value Added Capital Employed* (VACA) dan *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki nilai loading < 0,7. Untuk *Value Added* (VA), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTMTM), *Price To Book Value* (PBV), dan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai loading > 0,7. Terkait demikian, model dinyatakan telah memenuhi kriteria *convergent validity* baik. Maka dapat dinyatakan nilai *factor loading*.

Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Tabel 3 Hasil *Discriminant Variable*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	0,651	Valid
Nilai Perusahaan	1,000	Valid
Profitabilitas	1,000	Valid

Data yang diolah oleh, SmartPLs 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui untuk variabel *Intellectual Capital* memperoleh nilai AVE sebesar 0,651, *Price Book Value* memperoleh nilai AVE sebesar 1,000, dan variabel *Return On Asset* memperoleh nilai AVE sebesar 1,000. Terkait demikian, diketahui bahwa masing-masing memperoleh nilai AVE lebih dari 0,5 dimana indikator dapat dijelaskan lebih dari 50% atau lebih, sehingga model dapat dilakukan pengujian lebih lanjut dan instrumen pengukuran dalam penelitian ini valid secara konvergen.

Uji Validitas dengan *Discriminant Validity* *Cross Loading*

Tabel 4 Hasil *Cross Loading*

Variabel	X1	Y	Z
<i>Value Added</i> (VA)	0,864	0,073	0,416
<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	0,480	0,024	0,230
<i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	0,387	0,057	0,137
<i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	0,621	0,042	0,138
<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC TM)	0,779	-0,031	0,158
<i>Price To Book Value</i> (PBV)	0,062	1,000	0,070
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,396	0,070	1,000

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa variabel *Value Added* (VA), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM), *Price To Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai *cross loading* dari variabel laten lainnya. Semua nilai di atas ambang batas yaitu 0,50 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan indikator-indikator yang telah digunakan dalam penelitian ini telah memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Uji *Fornell-Larcker Criterion*

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui untuk variabel *Intellectual Capital* memperoleh nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,651, variabel Nilai Perusahaan memperoleh nilai akar kuadrat AVE sebesar 1,000, variabel Profitabilitas memperoleh nilai akar kuadrat AVE sebesar 1,000. Artinya keseluruhan variabel memperoleh nilai akar kuadrat AVE sebesar lebih tinggi dibandingkan korelasi antara konstruk lainnya. Terkait demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model ini sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Tabel 6 Hasil *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	0,773	Reliabel
Nilai Perusahaan	1,000	Reliabel
Profitabilitas	1,000	Reliabel

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7, dimana nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

Uji *Cronbach's Alpha*

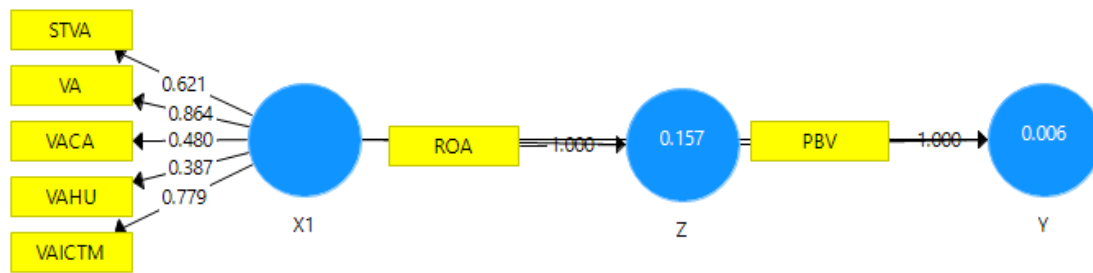
Tabel 7 Hasil *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	0,657	Tidak Reliabel
Nilai Perusahaan	1,000	Reliabel
Profitabilitas	1,000	Reliabel

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui untuk variabel *Intellectual Capital* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,657, variabel Nilai Perusahaan memperoleh nilai 1,000, variabel Profitabilitas memperoleh nilai 1,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak reliabel, sedangkan nilai konstruk pada variabel Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memiliki reliabilitas lebih dari 0,7 dan dinyatakan sudah reliabel.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 2 Evaluasi Inner Model

Berdasarkan gambar 2 di atas, diketahui untuk pengaruh *Intellectual Capital* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) memperoleh nilai *statistic* sebesar 1,000, variabel *Intellectual Capital* (X1) terhadap Profitabilitas (Z) memperoleh nilai *statistic* sebesar 1,000. Setelah melakukan uji *outer model* dan telah memenuhi validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji *inner model*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian *inner model*.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 8 Hasil Nilai *R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0,006	-0,004
Profitabilitas	0,157	0,153

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai *R Square Adjusted* sebesar -0,006 atau 0,06% artinya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* variabel profitabilitas sebesar 0,157 atau 15,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Intellectual Capital* untuk sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan pendapat Ghozali (2014), nilai *R-Square* pada kategori sedang dengan rentang nilai 40%-60% dan kategori kuat dengan rentang nilai 60%-80%. Artinya hasil pengujian model struktural diperoleh nilai *R-Square* dalam kategori baik.

Uji *F-Square*

Tabel 9 Hasil Nilai *F-Square*

	X1	Y	Z	Besarnya Pengaruh
<i>Intellectual Capital</i>		0,001	0,186	Kecil
Nilai Perusahaan				Kecil
Profitabilitas		0,002		Kecil

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,001, Sedangkan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas memperoleh nilai sebesar 0,186, pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan memperoleh nilai sebesar 0,002, dari beberapa variabel tersebut termasuk dalam kategori kecil.

Uji *Blindfolding*

Tabel 10 Hasil Nilai Construct Cross Validated Redundancy (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
X1	1.000.000	1.000.000	
Y	200.000	203.666	-0.018
Z	200.000	166.669	0.167

Data yang diolah oleh, SmartPLS 2024

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi data memiliki nilai Q^2 sebesar -0,018 dan 0,167 dapat disimpulkan bahwa nilai observasi pada variabel Y dinyatakan tidak baik dan pada variabel Z dinyatakan baik karena nilai sudah lebih besar dari 0.

Uji Goodness Of Fit Model atau Model Fit

Tabel 11 Hasil Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.140	0.140
d_ ULS	0.549	0.549
d_ G	0.562	0.562
Chi-Square	382.782	382.782
NFI	0.339	0.339

Data yang diolah oleh, SmartPLs 2024

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa nilai SRMR memperoleh nilai 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa nilai SRMR masuk dalam kategori baik yaitu di bawah 0,10. Adapun nilai d_ G sebesar 0,549. Nilai NFI sebesar 0,339 dan 0,339 dan dipersenkan atau (x100) menghasilkan nilai 33,9% maka dapat disimpulkan bahwa nilai model fit sudah dinyatakan baik.

Uji Hipotesis

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.041	0.419	0.338
X1 -> Z	0.396	4.027	0.000
Z -> Y	0.054	0.803	0.211

Data yang diolah oleh, SmartPLs 2024

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.419 dengan nilai *p value* sebesar $0.338 > 0.05$. Artinya H1 ditolak dan H0 diterima, maka variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Investor kurang mempertimbangkan *intellectual capital* dalam menilai kinerja perusahaan dalam mengukur nilai perusahaan seperti harga saham perusahaan, karena investor lebih melibatkan faktor lain seperti laba yang dihasilkan besar dan pembagian dividen yang besar. Hal ini juga mungkin disebabkan karena modal intelektual belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari dan Sapitri (2016) yang menemukan bukti bahwa modal *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tidak didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan dan dikelola secara tidak efektif dan tidak efisien, akan membuat menurunnya kinerja perusahaan yang nantinya investor memandang bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dengan nilai *t-statistic* sebesar 4.027 dengan nilai *p value* sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya H2 diterima dan H0 ditolak, maka variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap variabel Nilai Perusahaan. *Intellectual Capital* yang menggunakan sumber daya yang dikelola dengan baik, maka akan memberikan nilai tambah yang besar bagi perusahaan dan meningkatkan laba yang merupakan tolak ukur profitabilitas. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah

keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan return on Asset ROA. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang *earnings* yang lebih banyak dengan aset yang sedikit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Soetedjo & Mursida (2014), Hermanus & Patricia (2013), serta Marfuah & Ulfa (2014) yang menunjukkan *human capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Adanya pengaruh *human capital* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki karyawan telah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas seperti motivasi untuk berinovasi dan memperbaiki proses bisnis agar lebih efisiensi yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.803 dengan nilai *p value* sebesar $0.211 > 0.05$. Artinya H3 ditolak dan H0 diterima, maka variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan, disebabkan adanya Profitabilitas yang sangat tinggi juga dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak menginvestasikan keuntungannya kembali ke dalam perusahaan untuk pertumbuhan masa depan, tetapi mungkin lebih cenderung untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham melalui dividen atau pembelian saham kembali. Hal ini dapat menurunkan ekspektasi pasar tentang potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset-aset perusahaan dapat memberikan hasil yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari segi penggunaan aset, dengan demikian investor tidak tertarik dalam melakukan investasi pada perusahaan, karena investor memandang sebuah perusahaan memiliki kemampuan yang tidak baik dalam penggunaan aset yang melebihi jumlah aset dan dapat menghasilkan laba yang rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut & Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 ->Z -> Y	0.021	0.034	0.038	0.570	0.284

Data yang diolah oleh, SmartPLs 2024

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai *t-statistic* 0.570 dengan nilai *p value* $0.284 > 0.05$. Artinya H4 ditolak H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan menggunakan aset secara berlebihan, dapat mengakibatkan efisiensi yang rendah dan hasil yang tidak sesuai dengan tujuan utama, yaitu meningkatkan laba. Maka dari itu Profitabilitas tidak diperlukan dalam memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Putri *et al.*,2019) Profitabilitas tidak terbukti menjadi mediasi hubungan *intellectual capital* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan di BEI tahun 2013-2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : Pengungkapan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengungkapan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak menjadi variabel *intervening* dalam hubungan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2019-2023 yang hanya menyusun laporan keberlanjutan perusahaannya, sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.

Saran

Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu *Intellectual Capital* serta profitabilitas sebagai variabel mediasi dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel seperti dividen, hutang, dan struktur modal. Untuk variabel dependen bisa menggunakan rumus *Tobin's Q*, dan dapat menggunakan alat uji SPSS agar hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat. Walaupun dalam penelitian ini *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan, namun pelaksanaan *Intellectual Capital* harus didukung oleh sumber daya perusahaan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Adanya keberadaan sumber daya perusahaan dengan kinerja yang baik dan efektif dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Dalam Penelitian ini juga disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan mengoptimalkan Penggunaan aset dapat memastikan setiap aset digunakan secara efisien untuk mendukung tujuan bisnis. Menetapkan tolak ukur profitabilitas dengan memiliki metrik yang jelas untuk mengukur kinerja dan profitabilitas berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Melakukan evaluasi rutin secara berkala untuk menilai penggunaan sumber daya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mengurangi pemborosan dalam proses operasional untuk meningkatkan laba. Dengan demikian pengelolaan yang tepat perusahaan dapat memaksimalkan nilai dan mencapai tujuan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alveno Prakoso Nugroho, Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Anbiya, J. S., & Renny. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Inti dan Kualitas Pelayanan Periferal Terhadap Keputusan Penggunaan Fasilitas Pinjaman Bank BRI Oleh Karyawan PDAM Cabang Bekasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 245–266. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2085>
- Andyani & Suaryana. (2020). The Effect of Company Sizes, Sales Growth, and Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSS)*, 4(6), 265–271. DOI:10.1108/EJMBE-03-2021-0077
- Andreas Wijaya. (2019). Metode Penelitian Menggunakan Smart PLS 3.0. Edisi Pertama. Yogyakarta : Innosain 2019.
- Anggrahini, A. N., Andini, R., dan Hartono. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI. *Journal of Accounting* 4 (4), 1–20
- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Alma, U., & Yogyakarta, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta*

- Islamic Index (JII). X(2), 150–158.*
- Badingatus, S. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1717.
- D, R., & D, B. P. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1–18. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE.*
- Ghofur, A. (2016). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020 Diajukan.* 4(1), 1–23.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smartPLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang <https://media.neliti.com/media/publications/287097-pengaruh-brand-image-dan-brand-trust-%09ter-d63363a7.pdf>
- Hansen, L., & Zubaidi, U. I. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 67–78. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Hermanus dan Patricia. Desember 2013. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. Vol.2 No.2.
- Kartika, M., & Petra, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/491>
- Madani, A. Y., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 370. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3712>
- Marfuah dan Ulfa, M. 2014. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan. ISSN:1907-9109.EKBISI, Vol. IX, No. 1. Hal. 1 –14. Yogyakarta.
- Marut, S. S., Halim, A., & Hariani, L. S. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, intellectual capital dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5236>
- Mayangsari, C. H. (n.d.). *View of PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.* Retrieved March 2, 2024, from <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14310/8438>
- Melsia, M., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Media Bisnis*, 13(2), 109–130. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.515>
- Nabilani, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Akuntansi*.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* 5(7), 4394–4422.
- Nurhidayati, S., & Bone, H. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Akuntansi*

- Mulawarman, 7(2), 1–10.
- Perusahaan, D. N., Kusna, I., & Setijani, E. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. 93–102.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 866–887. <https://doi.org/10.32639/jimmmba.v3i5.925>
- Rismawati, N. M., & Dana, I. M. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (Sbi) Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 988–1004.
- Santoso, S. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman *Emas*, 2, 201–217.
- Sartono, R. Agus. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE Universitas Gadjah Mada." (2011).
- Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- Soetedjo, S dan Mursida , S. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan.SNA 17 Mataram. Lombok.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016) Effect Of Capital Structure (ROA, ROE DAN DER) On Company Value (PBV) in Property Sector Companies Listed . *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24196>
- Sugiono. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- WICAKSANA, A., & ROHMAN, A. (2011). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN NILAI PASAR PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>
- Zuhroh, I. (2019). *The Effects of Liquidity , Firm Size , and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. 2019, 203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>